

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis desain penelitian ini merupakan *explanatory research* bertujuan untuk mengklarifikasi, mendefinisikan masalah secara lebih tepat. *Explanatory research* menjelaskan hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis. Lingkup penelitian ini adalah menguji pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Mianat Berwirausaha. Terdapat 4 variabel penelitian yaitu, 3 variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang pertama yaitu Pemanfaatan Sosial Media dengan simbol X_1 , variabel independen kedua yaitu Efikasi Diri dengan simbol X_2 , dan variabel independen yang ketiga yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dengan simbol X_3 . Satu variabel dependen yaitu Minat Berwirausaha dengan simbol Y .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan. Menurut (Sugiyono, 2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana penelitian ini mencari pengaruh variabel independen pemanfaatan sosial media (X_1), efikasi diri (X_2) dan pengetahuan kewirausahaan (X_3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y). Lalu data diolah menggunakan alat bantu SPSS versi 26.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro tahun 2022.

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yaitu sebanyak 484 mahasiswa. Data bersumber dari PD DIKTI dan Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro, 2021.

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini teknik penggunaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Ciri-ciri dalam penelitian ini responden adalah mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dan harus sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Lalu penentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus *Slovin* menggunakan tingkat error 5% sehingga perhitungannya adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = *error margin*

$$n = \frac{486}{(1 + (486 \times 0,5^2))}$$

$$n = \frac{486}{(1 + (486 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{486}{(1 + 2,5)}$$

$$n = \frac{484}{3,5}$$

$$n = 138,2857$$

Maka dilihat dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* di atas, maka sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 responden mahasiswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan arah pada penelitian ini, penulis memberikan definisi operasional atas variabel penelitian sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Sosial Media

Pemanfaatan Sosial Media adalah dimana seseorang mampu menggunakan sosial media dengan baik sehingga mampu memberikan timbal balik yg bagus dan memberikan keuntungan terhadap penggunaannya. Pada saat ini dapat memudahkan semua orang untuk melakukan segala aktivitas, tidak lain dalam bidang usaha. Dalam dunia usaha saat ini sosial menjadi peran penting untuk menjalankan segala usaha, baik dari pengenalan produk, pemasaran, sampai penjualan. Hal itu dapat di lakukan melalui iklan, aplikasi sosial media seperti facebook dan instagram dan juga melalui marketplace seperti shopee, lazada, buka lapak, tokopedia dan lain-lain.

Hal inilah yang dapat menjadi pengaruh untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha dikalangan mahasiswa. Apalagi remaja saat ini relatif lebih menguasai dan paham tentang sosial media. Ini dapat menjadi hal yang baik bagi para mahasiswa untuk memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan usahanya secara lebih luas sehingga mendapatkan keuntungan dari berwirausaha melalui sosial media.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan yang terdapat dalam diri seseorang untuk dapat melakukan sesuatu yang dia inginkan dan dapat mencapainya serta melakukannya dengan baik. Efikasi diri merupakan bagian penting dalam diri seseorang sebagai penentu tingkah laku dan untuk memahami apakah dirinya mampu dan dapat melakukan hal yang terbaik bagi dirinya dimasa depan. Efikasi diri setiap orang berbeda-beda tergantung tingkat kemampuan yang ada dalam dirinya masing-masing, efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh orang lain, faktor keadaan, dan psikologis seseorang.

Efikasi diri juga dapat mempengaruhi mahasiswa, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong atau meyakinkan perilaku mahasiswa untuk berwirausaha.

3. Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan inovatif, sehingga dengan pengetahuan kita dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk menghasilkan keberhasilan, keuntungan, dan kesuksesan dalam berwirausaha. Sebuah pengetahuan di dapatkan dari proses belajar, belajar tentang teori-teori dan materi, belajar dari sumber-sumber baik dari media-media online ataupun dari mata kuliah kewirausahaan yang ada dalam perkuliahan.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan bekal yang sangat baik untuk berwirausaha, dengan pengetahuan yang kita miliki akan memudahkan jalan untuk membawa sebuah usaha dengan baik demi mencapai tujuan dan kesuksesan yang diinginkan.

4. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian, perasaan senang dan keinginan terhadap wirausaha serta berupaya untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan dan biasanya cenderung untuk menjadi wirausaha sebagai pilihan pekerjaan. Minat berwirausaha antara lain dapat diukur dengan motivasi untuk berwirausaha (terlibat langsung dalam wirausaha), adanya suatu gejala atau kecenderungan memuaskan ketertarikan siswa terhadap

minat untuk berwirausaha, dan adanya perasaan senang terhadap wirausaha serta adanya keinginan atau harapan untuk berwirausaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer yang diperoleh dengan cara menyerahkan kuisisioner kepada responden dengan member jangka waktu, setelah jangka waktu yang ditentukan menggunakan kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa. Menurut (Arikunto, 2010: 194) kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui. Dalam penelitian ini, menggunakan kuisisioner yang disebar melalui google form yang menghendaki jawaban tentang diri responden dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sosial media, efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

F. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian
2. Instrumen yang digunakan dalam memperoleh data variabel Pemanfaatan Sosial Media, Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha adalah kuisisioner.

Tabel 3. Kisi-kisi Kuisisioner Pemanfaatan Sosial Media

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pemanfaatan Sosial Media (X_1)	Kemudahan	1,2,3,4	4
	Kepercayaan	5,6	2
	Komunikasi	7,8	2
	Keterampilan	9,10	2
Jumlah instrumen variabel X_1			10

Tabel 4. Kisi-kisi Kuisioner Efikasi Diri

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Efikasi Diri (X_2)	Yakin dan mampu dalam mengatasi kesulitan tugas	1,2,3,4	4
	Derajat keyakinan atau pengharapan	5,6,7,8	4
	Luas bidang perilaku	9,10,11,12	4
Jumlah instrumen variabel X_2			12

Tabel 5. Kisi-kisi Kuisioner Pengetahuan Kewirausahaan

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	Mengidentifikasi sikap dan perilaku wirausaha	1,2	2
	Menerapkan sikap dan perilaku kerja prestatif	3,4	2
	Merumuskan solusi masalah	5,6	2
	Mengembangkan sikap dan <i>passion</i> wirausaha	7,8	2
	Menganalisis peluang usaha	9,10	2
	Mengambil resiko usaha	11,12	2
	Mengambil keputusan	13,14	2
	Menganalisis aspek-aspek pengelolaan usaha	15,16	2
Jumlah instrumen variabel X_3			16

Tabel 6. Kisi-kisi Kuisioner Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Minat Berwirausaha (Y)	Merasa termotivasi untuk berwirausaha	1,2,3,4	4
	Merasa tertarik untuk berwirausaha	5,6,7,8	4
	Merasa senang untuk berwirausaha	9,10,11,12	4
	Berkeinginan untuk berwirausaha	13,14,15,	3
Jumlah instrumen variabel Y			15

Dalam penyusunan instrumen, bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, prodi, dan semester. Bagian selanjutnya berisi jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif. Seperti tertera pada tabel yang disajikan berikut ini.

Tabel 7. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot skor item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian terikat nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan jumlah data penelitian. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan pada saat penelitian.

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan keusioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kreteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reabilitas yang baik.

a. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel sesuai kriteria yang ditetapkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis corrected item-total correlation. Menurut (Widiyanto, 2016), teknik corrected item-total correlation secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek spurious overlap. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- R_{xy} : Koefisien Korelasi
 $\sum x$: Jumlah Skor Item
 $\sum y$: Jumlah Skor Total
 N : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari :

- 1) Apabila nilai corrected item-total correlation (rhitung) > rtabel, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Apabila nilai corrected item-total correlation (rhitung) < rtabel, maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode internal *consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas diukur dengan rumus:

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai cronbach alpha $< 0,60$ maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis atau tidak. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan bantuan komputer program SPSS 26. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* Jika nilai *Asymp. Sig* lebih besar atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal Ali Muhson (2005: 57-58).

b. Uji Linieritas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak signifikan. Uji linearitas dapat dilihat melalui tabel *measure of association*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *F_t* lebih besar dari nilai *R squared* maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

- 2) Jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Criteria dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 berarti tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10 berarti tidak terdapat multikolinieritas.

Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance Value}}$$

d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika sampel heterogen berarti tidak dapat digunakan dalam pengujian data. Pada penelitian ini uji heteroskedastitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolute residual dengan variabel independen. Criteria pengujian heteroskedastitas adalah :

- 1) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi $> 0,05$, berarti tidak terdapat masalah heteroskedastitas.
- 2) Jika hasil pengujian menunjukkan signifikansi $< 0,05$, berarti terdapat masalah heteroskedastitas

H. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik

turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2014) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisiensi regresi pemanfaatan sosial media

b_2 = Koefisiensi regresi efikasi diri

b_3 = Koefisiensi regresi pengetahuan kewirausahaan

X_1 = Pemanfaatan sosial media

X_2 = Efikasi diri

X_3 = Pengetahuan kewirausahaan

e = Error terms (variabel pengganggu)

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Rumus yang digunakan menurut (Sudjana, 2002) sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ b_i}$$

Keterangan:

t_i = t hitung

b_i = koefisiensi regresi

SE = standar eror regresi

Jika t hitung \geq t tabel pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima, namun jika t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.

3. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2012: 269) rumus untuk uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2(n - k - 1)}{k(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F = harga F hitung
 k = jumlah variabel independen
 n = jumlah anggota sampel
 R = koefisien korelasi ganda

Cara untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis maka F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikan 5%. Jika F hitung \geq F tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis diterima, namun jika F hitung $<$ F tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama dan hipotesis ditolak.

4. Uji Hipotesis Statistik

Salah satu bagian penting bagi suatu penelitian khususnya pada penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu hipotesis statistik. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari penelitian.

Rumus Hipotesis :

$H_0 = 0$ (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a = 0$ (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) $H_0: \beta \leq 0$: Pemanfaatan Sosial Media (X_1) tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).
 $H_a: \beta > 0$: Pemanfaatan Sosial Media (X_1) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).
- 2) $H_0: \beta \leq 0$: Efikasi Diri (X_2) tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).
 $H_a: \beta > 0$: Efikasi Diri (X_2) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).
- 3) $H_0: \beta \leq 0$: Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).

$H_a: \beta > 0$: Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).

- 4) $H_0: \beta \leq 0$: Pemanfaatan Sosial Media (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) tidak berpengaruh Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).

$H_a: \beta > 0$: Pemanfaatan Sosial Media (X_1), Efikasi Diri (X_2), dan Pengetahuan Kewirausahaan (X_3) berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y).